

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP-IT Robbani Banjarbaru tentang Analisis Survei Tingkat Motivasi Kerja Guru dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SMP-IT Robbani Banjarbaru, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMP-IT Robbani Banjarbaru mempunyai tingkat motivasi kerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari tanggapan dalam angket serta hasil wawancara yang menunjukkan semangat dan komitmen para guru dalam menjalankan tugasnya. Motivasi tersebut muncul dari dalam (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik), seperti rasa tanggung jawab dalam mendidik, penghargaan, lingkungan kerja dan perhatian dari pimpinan kepala sekolah.
2. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suasana kerja yang memotivasi. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi saja tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memberikan inspirasi, arahan, membangun komunikasi yang baik dan hubungan yang hangat dengan para guru. Sehingga strategi yang diterapkan mencakup kepada pemberian penghargaan, pembinaan secara rutin dan melibatkan guru dalam setiap proses pengambilan keputusan.

3. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan memperkuat temuan tersebut, di mana hasil uji korelasi yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi intrinsik ($\rho=0,856$), kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi *entrinsik* ($\rho=0,600$), motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ($\rho=0,691$). terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. Temuan ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa kepemimpinan yang dilakukan secara partisipatif dan mendukung berdampak terhadap semangat guru. Sehingga kepemimpinan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan membangkitkan semangat guru dalam menjalankan fungsi sebagai pendidik, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perkembangan kualitas sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan gaya serta prinsip kepemimpinan yang telah digunakan menjadi lebih baik. Melakukan evaluasi dan pembinaan yang lebih rutin agar terjalannya komunikasi yang menjadi lebih baik dalam pelaksanaan program sekolah.
2. Bagi guru, dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban diharapkan dapat terus menjaga motivasi tersebut baik itu secara intrinsik maupun ekstrinsik. Lebih

aktif dalam mengikuti program pengembangan diri serta saling menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang ada dalam sekolah.

3. Bagi sekolah, terus mendukung dan menciptakan suasana kerja yang positif dengan penyediaan fasilitas yang makin memadai, sistem penghargaan yang rutin dan penyediaan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru.
4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi responden maupun lokasi penelitian. Penelitian juga dapat dilakukan dengan jenjang pendidikan yang berbeda guna mendapatkan gambaran yang lebih luas lagi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru.